

**PENGARUH PRAKTIK MICRO TEACHING TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

Yescenia Sigiro¹, Eki Monalisa Br Surbakti²,
Agnes Dea Lita Br Sitepu³, Deni Adriani⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan Pendidikan Ekonomi
yesceniasigiro03@gmail.com¹, ekimonalisa6473@gmail.com²
agnesdealita4@gmail.com³, deniadriani@unimed.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of micro teaching practice on the pedagogic competence of Economics Education students in the Independent Learning Curriculum. This study uses a quantitative method with data collection techniques through questionnaires given to students of Economics Education, State University of Medan. The research sample amounted to 30 students which was determined by simple random sampling technique. Data analysis was carried out using simple linear regression with the help of the SPSS 26 application. The results showed that the practice of micro teaching had a positive influence on students' pedagogic competence with a regression equation of $Y = 0.957 + 0.939X$. The results of the t-test showed that the t-value of the calculation of 25.921 was greater than the t-table of 2.048 with a significance value of < 0.05 so that the research hypothesis was accepted. In addition, the results of the determination coefficient test showed an R Square value of 0.959 or 95.9%, which means that students' pedagogic competence can be explained by the micro teaching variable of 95.9%, while the remaining 4.1% is influenced by other factors that were not studied in this study. Thus, it can be concluded that the practice of micro teaching has a significant influence on improving the pedagogic competence of Economics Education students.

Keywords: *Micro Teaching, Pedagogic Competence, Independent Curriculum*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik micro teaching terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada Kurikulum Merdeka Belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket (kuesioner) yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Sampel penelitian berjumlah 30 mahasiswa yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik micro teaching memiliki pengaruh positif

terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dengan persamaan regresi $Y = 0,957 + 0,939X$. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 25,921 lebih besar dari t tabel 2,048 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,959 atau 95,9%, yang berarti bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel micro teaching sebesar 95,9%, sedangkan sisanya sebesar 4,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa praktik micro teaching memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Kata kunci: Micro Teaching, Kompetensi Pedagogik, Kurikulum Merdeka

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan pada abad ke-21 menuntut adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik. Di Indonesia, perubahan tersebut diwujudkan melalui kebijakan Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Program Merdeka Belajar menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning), fleksibilitas dalam proses pembelajaran, serta pengembangan karakter melalui penguatan profil pelajar Pancasila. Implementasi kebijakan ini kemudian diwujudkan

dalam Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan secara bertahap sejak tahun 2022 pada berbagai jenjang pendidikan. Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas bagi guru dan satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam kurikulum ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, serta pembimbing dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai agar mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tuntutan kurikulum tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah. Salah satu upaya

yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru adalah melalui pendidikan dan pelatihan calon guru di lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). LPTK memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru yang tidak hanya memiliki penguasaan materi yang baik, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik yang kuat. Kompetensi pedagogik menjadi sangat penting karena kompetensi ini berkaitan langsung dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Tanpa penguasaan kompetensi pedagogik yang memadai, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan sulit mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang

pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Kompetensi ini menjadi dasar dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena berkaitan langsung dengan bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran di kelas. Menurut Mulyasa (2017), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, serta evaluasi hasil belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sanjaya (2016) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dengan demikian, kompetensi pedagogik tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menarik, dan mampu mendorong keterlibatan aktif peserta

didik dalam proses pembelajaran. Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, kompetensi pedagogik menjadi semakin penting karena pembelajaran menuntut pendekatan yang lebih fleksibel dan inovatif. Guru diharapkan mampu menerapkan pembelajaran diferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, serta pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kehidupan nyata peserta didik. Oleh karena itu, calon guru perlu dipersiapkan sejak masa perkuliahan agar memiliki kemampuan pedagogik yang memadai untuk menghadapi tantangan tersebut.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru adalah melalui praktik micro teaching. Micro teaching merupakan salah satu metode pelatihan mengajar yang digunakan dalam pendidikan calon guru untuk melatih keterampilan dasar mengajar secara sistematis dan terstruktur. Allen dan Ryan (1969) mendefinisikan micro teaching sebagai suatu teknik pelatihan mengajar yang dilakukan dalam skala kecil dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar

mengajar melalui praktik langsung dan umpan balik yang diberikan secara segera. Dalam praktik micro teaching, mahasiswa calon guru diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi mengajar dalam waktu yang relatif singkat dengan jumlah peserta didik yang terbatas. Melalui kegiatan micro teaching, mahasiswa dapat mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, memberikan pertanyaan, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh umpan balik dari dosen maupun teman sejawat sehingga mereka dapat melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan adanya proses refleksi tersebut, mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan dalam keterampilan mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, praktik micro teaching memiliki peran yang semakin penting

karena mahasiswa calon guru dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif serta berpusat pada peserta didik. Yuliananda dkk. (2023) menyatakan bahwa micro teaching merupakan instrumen penting dalam melatih keterampilan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara simulatif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan bahwa praktik micro teaching tidak hanya berfungsi sebagai latihan mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi pedagogik yang relevan dengan tuntutan kurikulum terbaru. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa praktik micro teaching memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Penelitian yang dilakukan oleh Sholihah dan Putri (2024) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara menunjukkan bahwa kegiatan micro teaching memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mengajar. Dalam

penelitian tersebut, mahasiswa mempraktikkan berbagai kemampuan penting seperti manajemen pembelajaran, komunikasi pembelajaran yang efektif, penguasaan materi ekonomi secara komprehensif, serta penerapan etika profesi guru yang berorientasi pada peserta didik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fasha (2025) mengenai efektivitas pembelajaran micro teaching yang dikombinasikan dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI menunjukkan bahwa kegiatan tersebut memberikan kontribusi sebesar 61,2% terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa praktik micro teaching mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang perangkat pembelajaran seperti lesson plan berbasis Kurikulum Merdeka serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran. Penelitian serupa juga dilakukan oleh tim JIIP di Universitas Negeri Gorontalo yang menggunakan analisis regresi linear sederhana pada mahasiswa Program MBKM

Pendidikan Ekonomi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan micro teaching memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh tim Univet Bantara (2025) juga menunjukkan bahwa praktik micro teaching mampu meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi melalui peningkatan pemahaman materi serta penguatan kompetensi pedagogik. Penelitian tersebut menekankan pentingnya umpan balik dan refleksi sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam kegiatan micro teaching.

Dengan adanya proses refleksi tersebut, mahasiswa dapat mengevaluasi kemampuan mengajarnya dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Meskipun berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa praktik micro teaching memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif atau memiliki jumlah sampel yang

relatif terbatas sehingga hasil penelitian sulit digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, beberapa penelitian lebih menekankan pada pengaruh gabungan antara micro teaching dengan program lain seperti PLP atau PKM terhadap kesiapan mengajar mahasiswa, sehingga pengaruh spesifik praktik micro teaching terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa belum dianalisis secara mendalam. Selain itu, sebagian penelitian sebelumnya belum secara khusus mengkaji pengaruh praktik micro teaching dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Padahal, pembelajaran ekonomi memiliki karakteristik tersendiri yang menuntut kemampuan guru dalam menyajikan materi secara kontekstual, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh praktik micro teaching terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yakni 30 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menurut Arianto (2019) apabila subjeknya kurang dari 100 maka baiknya di ambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25%. Maka dari itu pengambilan sampel di tentukan dengan metode Simple Random Sampling sebesar 25%, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penyebaran Angket (kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) Angket atau kuesioner di devinisikan sebagai jumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data factual atau opini berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu di jawab oleh responden

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan, hasil-hasilnya disajikan dalam berbagai bentuk data kuantitatif yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan ekonomi UNIMED. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan pendekatalam deskriptif guna memahami pengaruh pengaruh praktik micro teaching terhadap pedagogik mahasiswa Pendidikan ekonomi pada kurikulum Merdeka belajar.

Hasil Analisis Regresi

Tabel 1. Hasil analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.957	1.047		.914	.369
	TOTAL_X	.939	.036	.980	25,921	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : output hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS 26

Hasil analisis regresi mengindikasikan bahwa nilai konstanta (a) adalah 0.957, sementari nilai Koefesien regresi (b) yaitu 0,939. Oleh karena itu persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut;

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,957 + 0,939X$$

Interprestasi terhadap model regresi;

- 1) Konstanta a sebesar 0,957 mengindikasikan bahwa ketika variabel independen, yakni praktik micro teaching, dianggap tidak mengalami peningkatan atau bernilai nol, maka nilai dasar dari kompetensi pedagogik mahasiswa masih berada pada angka 0,957.
- 2) Koefesien regresi (b) yang bernilai 0,939 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel praktik micro teaching akan meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa sebesar 0,939 satuan. Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa hubungan antara praktik micro teaching dan kompetensi pedagogik mahasiswa bersifat positif dan searah. Artinya, semakin baik pelaksanaan kegiatan micro teaching yang dilakukan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Hasil Hipotesis Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu praktik micro teaching memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah hipotesis penelitian yang telah diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam analisis regresi linear sederhana, uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.957	1.047		.914	.369
	TOTAL_X	.939	.036	.980	25.921	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : output hasil pengolahan data yang menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan, diperoleh nilai thitung sebesar $25.921 >$ nilai t tabel 2.048 serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel praktik micro teaching memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik

mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa praktik micro teaching berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan micro teaching memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kemampuan pedagogik mahasiswa calon guru. Melalui kegiatan micro teaching, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi pembelajaran dalam skala kecil sehingga mereka dapat mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar secara langsung. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis, memberikan pertanyaan yang merangsang keaktifan peserta didik, serta mengelola kelas secara efektif.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.959 ^a	.960	.959	.89928	.960	671.920	1	28		.000

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan R Square adalah

0,959 atau sebesar 95,9% variabilitas pedagogik mahasiswa pendidikan ekonomi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Micro Teaching (X), sedangkan sisanya sebesar 4,1% dijelaskan oleh variable lain yang tidak cditeliti dalam penelitian ini.

Menurut Helmiati (2013) micro teaching merupakan metode pelatihan mengajar yang bertujuan untuk melatih keterampilan dasar mengajar calon guru dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan mengajar seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, serta memberikan penguatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, Uno (2016) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Oleh

karena itu mahasiswa sebagai calon guru perlu dibekali dengan pengalaman praktik mengajar agar mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif.

Dari hasil R Square dengan nilai 0,959 atau 95,9% menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara micro teaching dengan kompetensi pedagogik mahasiswa. Artinya, praktik micro teaching mampu menjelaskan sebagian variasi kompetensi pedagogik mahasiswa, sehingga semakin baik pelaksanaan micro teaching maka semakin tinggi pula kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) yang menyatakan bahwa kegiatan micro teaching dapat meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan micro teaching memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan pembelajaran serta melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa micro teaching memberikan pengalaman praktik mengajar yang sangat penting bagi mahasiswa dalam memahami

bagaimana proses pembelajaran yang efektif dapat dilaksanakan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tarihoran, Darianto, dan Kurniantono (2022) juga menunjukkan bahwa kegiatan micro teaching mampu mengoptimalkan kompetensi pedagogik calon guru. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa melalui kegiatan micro teaching mahasiswa dapat melatih keterampilan mengajar secara bertahap melalui proses latihan, observasi, serta evaluasi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Proses evaluasi tersebut memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui kekurangan dalam proses mengajar sehingga mereka dapat melakukan perbaikan pada praktik pembelajaran berikutnya. Lebih lanjut, Tarihoran dkk. (2022) menjelaskan bahwa kegiatan micro teaching juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengajar. Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan micro teaching cenderung lebih siap dalam menghadapi proses pembelajaran di kelas karena mereka telah memiliki pengalaman dalam menyampaikan materi pembelajaran, mengelola kelas, serta berinteraksi dengan peserta didik. Selain

meningkatkan keterampilan mengajar dan kepercayaan diri mahasiswa, kegiatan micro teaching juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan refleksi terhadap proses pembelajaran. Melalui proses refleksi tersebut mahasiswa dapat mengevaluasi cara mengajar yang telah dilakukan serta mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa praktik micro teaching memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan persamaan $Y = 0,957 + 0,939X$, yang berarti bahwa setiap peningkatan kegiatan micro teaching akan meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung (25,921) lebih besar dari t tabel (2,048) dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil uji koefisien

determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,959, yang berarti bahwa praktik micro teaching memberikan kontribusi sebesar 95,9% terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa, sedangkan 4,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan micro teaching berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan micro teaching secara maksimal sebagai sarana untuk melatih keterampilan dasar mengajar serta meningkatkan kompetensi pedagogik sebelum terjun langsung ke lingkungan sekolah. Bagi dosen atau pengajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan micro teaching dengan memberikan bimbingan, evaluasi, serta umpan balik yang konstruktif agar mahasiswa dapat memperbaiki kemampuan mengajarnya secara berkelanjutan. Bagi program studi atau lembaga pendidikan, diharapkan dapat mengembangkan kegiatan

micro teaching yang lebih inovatif dan relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, sehingga mahasiswa calon guru memiliki kesiapan yang lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik mahasiswa, seperti pengalaman praktik lapangan, penggunaan teknologi pembelajaran, atau metode pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Helmiati. (2013). *Micro teaching: Melatih keterampilan dasar mengajar*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo.

Uno, H. B. (2016). *Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

Afandi, A., Damayanti, A. M., Farizi, A., & Hapsari, R. A. T. (2026). Pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di Universitas PGRI Wiranegara. *Jurnal*

Manajemen Pendidikan, 11(1), 289–299.

Anisatus Sholihah, & Putri, A. (2024). Peran micro teaching dalam peningkatan kompetensi calon guru ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2).

Fasha, R., & Suryaningsih, T. (2025). Pengaruh efektivitas pembelajaran micro teaching dan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) terhadap kecakapan mahasiswa menjadi guru. *Advances in Education Journal*, 2(1), 119–127.

Gafar, A., Panigoro, M., Bahsoan, A., Ilato, R., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh pelaksanaan micro teaching terhadap keterampilan mengajar mahasiswa pada program MBKM jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(10), 7486–7493.

Putri, A. A., & Shalikhah, I. M. (2024). Peran micro teaching dalam peningkatan kompetensi calon guru ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 519–526.

Tim Univet Bantara. (2025). Analisis konstruksi konsep pembelajaran micro teaching dalam meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi. *Journal of Pendidikan*.

Yuliananda, A. R., Martono, T., & Setyowibowo, F. (2023). Pengaruh penguasaan technological pedagogical and content knowledge (TPACK) calon guru ekonomi terhadap kemampuan menyusun lesson plan berbasis Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(1), 9183–9190.

Skripsi / Repository / Karya Ilmiah

Peneliti Universitas Jambi. (2023). Pengaruh micro teaching dan pengenalan lapangan persekolahan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi. Jambi: Repository Universitas Jambi.

Putri, A. D. (2018). Profil kompetensi pedagogik calon guru matematika melalui lesson study pada mata kuliah micro teaching (Skripsi).

Tarihoran, E., Darianto, & Kurniantono, M. E. (2022). Optimalisasi kompetensi pedagogis calon guru melalui micro teaching.